

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah mengubah perangkat keras (*hardware*) komputer dari barang tersier menjadi infrastruktur wajib bagi operasional pendidikan dan pemerintahan. Sebagai contoh riil, di wilayah Kecamatan Gabus, Kabupaten Grobogan, terdapat potensi pasar yang signifikan dengan adanya kebutuhan rutin pengadaan perangkat IT bagi 48 instansi pendidikan untuk mendukung program nasional seperti Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dan TKA (Test Kemampuan Akademik). Namun, pendirian usaha rintisan (*startup*) perdagangan *hardware* baru seperti Bait Barokah Computer menghadapi tantangan besar berupa tingginya hambatan masuk (*barrier to entry*) dari sisi permodalan.

Perangkat elektronik memiliki nilai beli yang sangat tinggi dan risiko fluktuasi harga yang sangat cepat. Jika sebuah usaha mikro memaksakan diri menggunakan seluruh modal tunainya untuk pembelian putus (*outright purchase*) dalam penyediaan stok barang, hal ini akan mengakibatkan terpengkasnya modal kerja operasional secara drastis dan mengganggu stabilitas arus kas (*cash flow*). Selain itu, terdapat risiko kerugian yang tinggi akibat depresiasi atau penyusutan nilai aset barang yang tidak segera terjual, terutama di wilayah pasar *sub-urban*.

Untuk mengatasi kendala permodalan tersebut, penelitian ini mengkaji penerapan strategi Sistem Konsinyasi sebagai instrumen *bootstrapping* yang didukung oleh pendekatan analisis data. Melalui kemitraan strategis dengan pihak distributor, Bait Barokah Computer dapat memanfaatkan data historis penjualan, perputaran stok barang, serta arus kas untuk mengidentifikasi pola permintaan produk secara akurat. Dengan skema titip jual ini, Bait Barokah Computer mampu memajang produk bernilai tinggi seperti laptop, *printer*, dan monitor tanpa harus mengeluarkan modal pembelian di muka. Strategi ini berfungsi vital untuk menjaga

likuiditas arus kas agar tetap sehat serta mengoptimalkan modal mandiri yang terbatas sebesar Rp 20.000.000 untuk kebutuhan operasional lainnya.

Persoalan keaslian penelitian (*originality*) ini ditunjukkan melalui perbedaan tegas dengan beberapa penelitian terdahulu. Berbeda dengan kajian Rahmawati (2022) yang berfokus pada pendanaan eksternal melalui *Venture Capital*, atau Pratama (2023) yang membahas pinjaman bank konvensional dengan beban bunga, penelitian ini menawarkan solusi mandiri non-perbankan melalui sistem titip jual. Selain itu, jika dibandingkan dengan Smith & Doe (2021) yang meneliti konsinyasi pada sektor retail barang konsumsi cepat habis, penelitian ini mengisi celah (*research gap*) dengan mengkaji komoditas perangkat keras yang memiliki karakteristik risiko depresiasi jauh lebih kompleks.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan akan suatu model pengelolaan modal kerja berbasis data pada sistem konsinyasi di bidang perdagangan *hardware* yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi. Penelitian ini sangat relevan dengan judul yang diangkat karena berfokus pada penerapan pendekatan *data-driven* sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menentukan jenis produk, jumlah stok, dan strategi alokasi modal kerja yang optimal. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam bidang informatika, khususnya pada sistem pendukung keputusan berbasis data, serta kontribusi praktis bagi pengembangan strategi bisnis *startup* Bait Barokah Computer.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana skema dan implementasi sistem konsinyasi berbasis data (*data-driven*) yang diterapkan oleh Bait Barokah Computer dengan pihak distributor penyedia *hardware* untuk mengatasi tingginya hambatan masuk (*barrier to entry*) permodalan?

- b. Sejauh mana pemanfaatan sistem konsinyasi tersebut mampu mengoptimalkan modal kerja dan meminimalisir risiko finansial (seperti risiko fluktuasi harga dan depresiasi aset) pada tahap awal berdirinya Bait Barokah Computer?
- c. Bagaimana proyeksi titik impas (*Break Even Point*) dari model permodalan campuran (modal mandiri tunai dan aset titipan konsinyasi) yang diterapkan dalam mencapai efisiensi operasional usaha?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki fokus yang jelas dan kedalaman analisis yang terjaga, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada poin-poin sebagai berikut:

- a. **Lokasi dan Subjek Penelitian:** Observasi dan pengambilan data dilakukan secara terpusat pada unit usaha Bait Barokah Computer yang berlokasi di area pertokoan Restarea dan Playground Desa Gabus, Kecamatan Gabus, Kabupaten Grobogan, untuk menangkap karakteristik pasar spesifik di wilayah *sub-urban*.
- b. **Ruang Lingkup Analisis Keuangan:** Fokus analisis permodalan ditekankan pada mekanisme pengadaan aset awal, yang mencakup identifikasi pemisahan antara modal mandiri tunai (direncanakan sebesar Rp 20.000.000) dengan aset titipan konsinyasi (direncanakan sebesar Rp 40.000.000).
- c. **Indikator Keberhasilan:** Analisis dampak penggunaan sistem konsinyasi dibatasi pada evaluasi target Laba/Rugi serta perhitungan proyeksi *Break Even Point* (BEP) pada tahun pertama operasional usaha.
- d. **Batasan Produk (*Commodity Scope*):** Objek sistem konsinyasi dalam penelitian ini dibatasi hanya pada produk perangkat keras (*hardware*) komputer yang memiliki nilai investasi tinggi dan risiko penyusutan aset signifikan, yaitu unit laptop, *printer*, dan LED monitor.
- e. **Periode Penelitian:** Data keuangan dan aktivitas operasional yang dianalisis merupakan data selama masa rintisan awal dengan durasi pengambilan data lapangan selama 4 (empat) bulan sesuai dengan jadwal penelitian.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan secara mendalam mekanisme dan skema implementasi sistem konsinyasi perangkat keras (*hardware*) komputer bernilai tinggi yang diterapkan pada Bait Barokah Computer.
- b. Menganalisis efektivitas penggunaan sistem konsinyasi sebagai strategi *bootstrapping* dalam menjaga stabilitas arus kas (*cash flow*) serta mengoptimalkan penggunaan modal kerja yang terbatas.
- c. Menghitung dan mengevaluasi kelayakan finansial melalui proyeksi titik impas (*Break Even Point*) untuk menentukan kecepatan akselerasi pengembalian modal pada tahun pertama operasional usaha.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata, baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Praktis

- a. **Bagi Pemilik Usaha (Bait Barokah Computer):** Sebagai bahan evaluasi dan panduan strategis dalam mengelola struktur permodalan yang efisien. Hasil analisis BEP dan optimalisasi modal kerja dapat menjadi acuan utama dalam pengambilan keputusan ekspansi stok tanpa mengganggu likuiditas arus kas usaha.
- b. **Bagi Distributor dan Mitra:** Memberikan gambaran mengenai efektivitas sistem konsinyasi dalam memperluas jangkauan distribusi pasar ke wilayah *sub-urban* melalui kemitraan dengan *startup* lokal.
- c. **Bagi Wirausahawan Muda:** Menjadi *blueprint* atau model referensi mengenai strategi *bootstrapping* (memulai usaha dengan modal terbatas) melalui pemanfaatan aset pihak ketiga secara legal, aman, dan saling menguntungkan.

1.5.2. Manfaat Akademis

- a. **Bagi Program Studi Informatika** : Menambah literatur serta dokumentasi ilmiah mengenai aspek manajemen bisnis dan kewirausahaan di bidang teknologi (*Technopreneurship*), khususnya dalam tataran pengelolaan operasional perdagangan perangkat keras komputer.
- b. **Bagi Peneliti Lain**: Menjadi referensi pendukung atau sumber data sekunder bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen risiko finansial pada *startup* teknologi atau efektivitas sistem titip jual (*consignment*) pada komoditas dengan nilai depresiasi tinggi.
- c. **Pengembangan Teori**: Memberikan bukti empiris mengenai integrasi dan penerapan teori modal kerja serta analisis titik impas (*Break Even Point*) dalam konteks nyata pada usaha rintisan sektor teknologi.

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini disusun dengan sistematika penulisan ilmiah yang terbagi ke dalam empat bab utama:

- a. **BAB I PENDAHULUAN**: Membahas fondasi dasar penelitian yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.³
- b. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**: Menyajikan tinjauan penelitian terdahulu sebagai pembanding orisinalitas riset, landasan teori komprehensif, bagan kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.³
- c. **BAB III METODE PENELITIAN**: Menguraikan rancangan penelitian, subjek dan objek lokasi, klasifikasi sumber data, teknik pengumpulan data, serta metodologi analisis data kuantitatif dan sistem.³
- d. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**: Memaparkan temuan lapar klasifikasi inventori berdasarkan faktor pembelian riil distributor, perhitungan penyusutan aset, simulasi perhitungan *Break Even Point* multi-produk, serta analisis efektivitas model *bootstrapping*.³